BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DI PONDOK PESANTREN TARUNA AL-QUR'AN PUTRI SLEMAN YOGYAKARTA

A. Hasil Penyebaran Kuisioner

Pada bagian ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di lapangan melalui kuesioner kepada responden siswa kelas X (sepuluh). kelas XI (sebelas) dan kelas XII (dua belas) Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta. Hasil kuesioner yang telah dikumpulkan tertera pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil Penyebaran Kuisioner

Jumlah Kuesioner yang disebar	88
Jumlah Kuesioner yang tidak kembali	5
Jumlah Kuesioner yang bisa diolah	83

Sumber : data primer

B. Uji Validitas Instrumen

1. Uji validitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS didapatkan hasil bahwa pertanyaan dikatakan valid jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% atau 0,05 (Sugiono, 2006). Hasil yang tersaji dalam lampiran uji validitas terangkum dalam tabel 4.2

a. Motivasi

Tabel 4.2

Uji Validitas Motivasi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
P1	0,615	0,220	0,000	*Valid*
P2	0,780	0,220	0,000	*Valid*
P3	0,639	0,220	0,000	*Valid*
P4	0,686	0,220	0,000	*Valid*
P5	0,617	0,220	0,000	*Valid*
P6	0,661	0,220	0,000	*Valid*
P7	0,566	0,220	0,000	*Valid*
P8	0,533	0,220	0,000	*Valid*
P9	0,646	0,220	0,000	*Valid*
P10	0,520	0,220	0,000	*Valid*
P11	0,673	0,220	0,000	*Valid*

Sumber : data primer yang sudah diolah

Setelah dilakukan uji validitas instrumen pada kategori motivasi dari 11 pertanyaan semuanya valid, karena r hitung > r tabel. Item yang valid terdiri dari item 1, 2, 3 berdimensi *biogenetis*, dari item 4, 5, 6 berdimensi *sosiogenetis* dan item 7, 8, 9, 10, 11 berdimensi *theogenetis*.

b. Cara Peningkatan Hafalan Al-Qur'an

Tabel 4.3

Uji Validitas Cara Peningkatan Hafalan Al-Qur'an

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
P1	0.276	0,220	0,012	*Valid*
P2	0.502	0,220	0,000	*Valid*
P3	0.428	0,220	0,000	*Valid*
P4	0.660	0,220	0,000	*Valid*
P5	0.544	0,220	0,000	*Valid*
P6	0.518	0,220	0.000	*Valid*
P7	0.631	0,220	0,000	*Valid*
P8	0.547	0.220	0.000	*Valid*

P9	0.621	0,220	0,000	*Valid*
P10	0.582	0,220	0,000	*Valid*
P11	0.651	0,220	0,000	*Valid*

Sumber : data primer yang sudah diolah

Setelah dilakukan uji validitas instrumen pada kategori peningkatan hafalan Al-Qur'an dari 11 pertanyaan semuanya valid, karena r hitung > r tabel. Item yang valid terdiri dari item 1, 2, 3 berdimensi bisa menghadapi kesulitan menghafal Al-Qur'an dari item 4, 5, 6 berdimensi sering mengulang hafalan Al-Qur'an dan item 7, 8, 9, 10, 11 berdimensi kontinyu dalam menambah hafalan Al-Qur'an.

2. Uji *Reliabilitas*

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS didapatkan hasil bahwa alat ukur yang digunakan dikatakan reliabel jika mempunyai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 (Sekaran, 2000). Hasil yang tersaji dalam lampiran uji *reliabilitas* terangkum dalam tabel 4.4

Tabel 4.4

Nilai *Alpha Cronbach's Alpha* Uji *Reliabilitas*

Variabel	Nilai *cronbach's alpha*	Status
Motivasi	0,835	*Reliabel*
Cara Peningkatan Hafalan Al-Qur'an	0,750	*Reliabel*

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk motivasi sebesar 0,835 dan Peningkatan Hafalan Al-Qur'an sebesar 0,750 nilai *cronbach's alpha* variabel tersebut diatas 0,60 maka pertanyaan tersebut *reliabel*.

3. Uji Normalitas

Syarat uji korelasi salah satunya harus terpenuhi data berdistribusi normal. Untuk itu digunakan uji normalitas, data dinyatakan normal jika nilai taraf signifikan lebih besar 5% atau 0,05.

Berdasarkan output SPSS, hasil analisis untuk variabel motivasi dan peningkatan hafalan Al-Qur'an diketahui taraf signifikan sebesar 0,835 dan 0,750 lebih besar dari 0,05. Sehingga kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

C. Hasil Penelitian

1. Motivasi

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Motivasi Pada Tiap Aspek
pada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta

Motivasi	Keterangan	N	%
Motivasi	Kurang	13	15,7
	Cukup	42	50,6
	Baik	28	33,7
Biogenetis	Kurang	10	12,0
	Cukup	28	33,7
	Baik	45	54,2
Sosiogenetis	Kurang	25	30,1
	Cukup	43	51,8
	Baik	15	18,1

Theogenetis	Kurang Cukup Baik	3 32 48	3,6 38,6 57,8
Total		83	100

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 4.5 tentang distribusi frekuensi motivasi berdasarkan aspek motivasi pada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta menunjukkan tingkat motivasi atau kepercayaan responden yang terbanyak adalah cukup yaitu sebanyak 42 siswa dengan persentase 50.6%.

Distribusi frekuensi motivasi berdasarkan aspek Biogenetis/diri sendiri pada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta menunjukkan tingkat motivasi atau kepercayaan responden yang terbanyak adalah baik yaitu sebanyak 45 siswa dengan persentase 54,2%.

Distribusi frekuensi motivasi berdasarkan aspek Sosiogenetis/lingkungan pada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta menunjukkan tingkat motivasi atau kepercayaan responden yang terbanyak adalah cukup yaitu sebanyak 43 siswa dengan persentase 51,8%.

Distribusi frekuensi motivasi berdasarkan aspek Theogenetis/Tuhan pada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta menunjukkan tingkat motivasi atau kepercayaan responden yang terbanyak adalah baik yaitu sebanyak 48 siswa dengan persentase 57,8%.

2. Cara Peningkatan Hafalan Al-Qur'an

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Cara Peningkatan Hafalan Al-Qur'an
pada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta

Cara Peningkatan Hafalan Al-Qur'an	Keterangan	N	%
Cara peningkatan hafalan Al-Qur'an	Kurang	17	20,5
	Cukup	50	60,2
	Baik	16	19,3
Dimensi bisa menghadapi kesulitan menghafal Al-Qur'an	Kurang	6	7,2
	Cukup	62	74,7
	Baik	15	18,1
Dimensi sering mengulang hafalan Al-Qur'an	Kurang	22	26,5
	Cukup	38	45,8
	Baik	23	27,7
Dimensi kontinyu dalam menambah hafalan Al-Qur'an	Kurang	7	8,4
	Cukup	49	59,0
	Baik	27	32,5
Total		83	100

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 4.6 tentang distribusi frekuensi cara peningkatan Hafalan Al-Qur'an berdasarkan aspek cara peningkatan Hafalan Al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta menunjukkan tingkat peningkatan Hafalan Al-Qur'an atau kepercayaan responden yang terbanyak adalah cukup yaitu sebanyak 50 siswa dengan persentase 60,2%.

Distribusi frekuensi cara peningkatan hafalan Al-Qur'an berdasarkan aspek dimensi bisa menghadapi kesulitan menghafal Al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta menunjukkan tingkat peningkatan Hafalan Al-

Qur'an atau kepercayaan responden yang terbanyak adalah cukup yaitu sebanyak 62 siswa dengan persentase 74.7%.

Distribusi frekuensi cara peningkatan hafalan Al-Qur'an berdasarkan aspek Dimensi sering mengulang hafalan Al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta menunjukkan tingkat motivasi atau kepercayaan responden yang terbanyak adalah cukup yaitu sebanyak 38 siswa dengan persentase 45,8%.

Distribusi frekuensi cara peningkatan hafalan Al-Qur'an berdasarkan aspek kontinyu dalam menambah hafalan Al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta menunjukkan tingkat motivasi atau kepercayaan responden yang terbanyak adalah cukup yaitu sebanyak 49 siswa dengan persentase 59,0%.

3. Hubungan Motivasi dan Cara Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta

Tabel 4.7
Hubungan motivasi dan cara peningkatan hafalan Al-Qur'an

Variabel	r hitung	r table	*p value*
Motivasi	0,603	0,220	0,000

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 4.7 tentang hubungan motivasi dan cara peningkatan hafalan Al-Qur'an dengan uji *person correlation product*

moment didapatkan nilai r hitung sebesar 0,603 dan r tabel dengan taraf signifikan 5% n-2= 83-2=81 diketahui nilai r tabel sebesar 0,220. r hitung > r tabel dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi dan cara peningkatan hafalan Al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta. Hasil uji korelasi pada tabel di atas menunjukkan korelasi positif yaitu semakin tinggi tingkat motivasi maka semakin tinggi cara peningkatan hafalan Al-Qur'an.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi dan Cara peningkatan hafalan Al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari nilai r hitung sebesar 0,603 dan r tabel dengan taraf signifikan 5% n-2= 83-2=81 diketahui nilai r tabel sebesar 0,312. r hitung > r tabel dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang terdiri dari dimensi *biogenetis, sosiogenetis* dan *theogenetis* mempunyai hubungan dengan cara peningkatan hafalan Al-Qur'an yang terdiri dari aspek dimensi bisa menghadapi kesulitan menghafal Al-Qur'an, dimensi sering mengulang hafalan Al-Qur'an dan kontinyu dalam menambah hafalan Al-Qur'an

Berdasarkan frekuensi motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an relatif cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari distribusi frekuensi dimensi motivasi, rata-rata berada dalam ketegori baik, motivasi siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi sebagai dikatakan oleh Sardiman, (2004: 73), merupakan daya pengerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Sartain (2004: 60) dalam bukunya *Psychology Understanding of Human Behavior*, motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa seseorang dalam mencapai tujuannya memerlukan dorongan. Dalam hal penghafalan Al-Qur'an tentunya motivasi merupakan hal yang sangat diperlukan oleh setiap siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta, sehingga tujuan mereka dapat tercapai.

Sedangkan berdasarkan frekuensi cara peningkatan hafalan Al-Qur'an motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an relatif cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari distribusi frekuensi dimensi cara peningkatan hafalan Al-Qur'an, rata-rata berada dalam ketegori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila terdapat motivasi yang tinggi dari masing-masing siswa dalam menghafal Al-Qur'an maka akan berdampak pada cara peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Sleman Yogyakarta. Terjadinya peningkatan hafalan Al-Qur'an tidak lepas

dari upaya yang dilakukan oleh siswa, seperti selalu dapat mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an, sering mengulang hafalan Al-Qur'an dan selalu kontinyu dalam menambah hafalan Al-Qur'an